

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara kecemasan dan kepuasan pernikahan pada wanita premenopause. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin rendah kecemasan yang dialami maka akan semakin tinggi tingkat kepuasan pernikahannya. Begitu pula sebaliknya, semakin tinggi kecemasan yang dialami maka akan semakin rendah tingkat kepuasan pernikahannya. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran yang ingin diberikan oleh peneliti.

##### 1. Peneliti selanjutnya

- a. Kepada peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, ada baiknya pada saat melakukan pengambilan data menciptakan situasi yang formal, hal tersebut agar responden lebih fokus terhadap pengisian skala dan tidak melakukan diskusi dengan responden lain.
- b. Kepada peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, lebih baik melakukan pendekatan terlebih dahulu dan menjelaskan lebih dalam mengenai penelitian ini, agar responden lebih mengerti dan mau secara sukarela terlibat dalam penelitian ini.

- c. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memilih waktu yang tepat dalam penyebaran kuesioner, agar responden dapat mengisi dengan lebih nyaman dan tidak tergesa-gesa.
- d. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan menuliskan secara jelas dalam instruksi bahwa skala tersebut merupakan (*state*) situasional atau (*trait*) bawaan.

## 2. Responden penelitian

Kepada responden penelitian yang merasa bahwa kepuasan pernikahan yang dimiliki rendah diharapkan dapat meningkatkannya dengan menekan rasa cemas yang dimiliki agar meningkatkan kepuasan pernikahannya. Selain itu, kepada responden yang memiliki tingkat kecemasan yang tinggi, diharapkan responden dapat mengatasi kecemasan tersebut dan dapat mengalihkan kepada hal-hal yang lebih positif agar tidak mempengaruhi fungsi kehidupannya.